

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian kualitatif deskriptif digunakan dalam penelitian ini, dengan tujuan menjelaskan kondisi subjek dan objek berdasarkan realita di lapangan. Disebut kualitatif karena fakta bahwa data non-statistik yang dikumpulkan dianalisis dan diinterpretasikan. Pemahaman terkait aspek-aspek masalah aktual diutamakan dalam data kualitatif.⁴⁷ Data yang dikumpulkan dalam bentuk narasi, kata-kata, atau gambar, bukan angka, disebut data deskriptif. Angka hanya digunakan sebagai pendukung, meskipun faktanya ada.⁴⁸ Alhasil, narasi, kata-kata, dan kutipan data yang akan dimuat dalam laporan penelitian ini akan memberikan gambaran tentang penyajian laporan tersebut. Laporan ini mencakup peristiwa yang terjadi di bidang tertentu tanpa membuat perubahan apa pun.

Pendekatan analisis deskriptif digunakan dalam penelitian ini, dengan tujuan untuk mendeskripsikan dan memberikan gambaran tentang pokok bahasan melalui data yang dikumpulkan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami secara deskriptif fenomena yang dialami oleh peserta penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan sebagainya.

Penelitian kualitatif jenis ini digunakan oleh peneliti karena lebih memudahkan mereka untuk mencari atau menemukan informasi yang mendalam

⁴⁷ Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi, CV. Jejak, 2018), 9.

⁴⁸ Nurhasanah Bakhtiar, *Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum*, 49

tentang tema atau topik yang dapat digunakan untuk menetapkan tujuan penelitian.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber atau tempat yang kita jadikan sebagai sasaran untuk mendapatkan keterangan atau data yang kita butuhkan saat melaksanakan penelitian. Adapun yang menjadi sasaran penelitian kami adalah: (1) Peserta didik MAN 1 Lamongan, (2) Guru Pendidikan Agama Islam, dan pihak yang lain untuk dijadikan sebagai *purposive sampling*. Informan tersebut yang nantinya akan membantu peneliti dalam mengumpulkan data-data penelitian mengenai pembentukan moderasi beragama dalam pembelajaran PAI MAN 1 Lamongan.

C. Sumber dan Jenis Data

Adapun sumber data dalam penelitian kualitatif ini ada dua macam, yakni:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung diperoleh peneliti dari informasi yang diperoleh peneliti dalam melaksanakan penelitian di lapangan.⁴⁹ Adapun sumber data primer tersebut berasal dari, guru PAI, dan peserta didik MAN 1 Lamongan.

Data primer adalah data yang langsung dihimpun oleh peneliti langsung dari sumber utama. Data primer yang dimaksud sumber utama adalah:

- a. Data tentang pembentukan moderasi beragama dalam pembelajaran PAI MAN 1 Lamongan.

⁴⁹ Muhammad Yusuf, *Analisis Data Penelitian*, (Bogor: IPB Press, 2018), 7.

- b. Data tentang penerapan sikap moderasi beragama dalam pembelajaran PAI MAN 1 Lamongan.

Data-data di atas bersumber dari hasil wawancara dan observasi dengan guru dan siswa di MAN 1 Lamongan.

2. Data Sekunder

Peneliti secara tidak langsung memperoleh data sekunder yang meliputi aspek-aspek yang sulit diungkapkan.⁵⁰ Atau bisa disebut dengan data tangan kedua yang diperoleh dari pihak lain yang didapatkan secara tidak langsung dari sumber data, yang biasanya tersusun dalam bentuk dokumen.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian kualitatif ini dapat dikumpulkan melalui tiga cara yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Tindakan mengamati dan merekam suatu objek yang relevan dengan kejadian yang akan diselidiki di lapangan disebut observasi. Observasi bertujuan untuk mengetahui kondisi aktual yang ada di lapangan terkait perkembangan moderasi beragama pada pembelajaran PAI MAN 1 Lamongan.⁵¹

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang melibatkan komunikasi dengan subjek terkait, baik secara individu maupun kelompok,

⁵⁰ Ibid., 8

⁵¹ Ni'matuz Zahrroh, *Observasi: teori dan Aplikasi Psikologi*, (Malang: UMM Press, 2018), 3

dalam format terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur.⁵² Seorang peneliti perlu melakukan beberapa hal untuk memastikan bahwa wawancara berlangsung tanpa hambatan. Ini termasuk menyusun teks wawancara, menjaga sopan santun, menggunakan bahasa yang ramah, dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi objek. Hal ini memastikan bahwa wawancara tidak menyinggung dan subjek akan lebih bersedia untuk memberikan pernyataan tentang apa yang terjadi di lapangan.

Wawancara ini dilakukan dengan tujuan agar memperoleh data tentang kondisi pembentukan moderasi beragama dalam pembelajaran PAI MAN 1 Lamongan.

3. Dokumentasi

Data dapat dikumpulkan melalui tulisan, gambar, atau karya orang lain melalui proses dokumentasi. Dokumen tertulis, seperti: informasi siswa, transkrip, surat kabar, dan data lainnya sedangkan dokumen gambar, misalnya: foto. Selain wawancara dan observasi, dokumentasi adalah alat yang berguna. Jika didokumentasikan, observasi dan wawancara akan lebih kredibel.⁵³

Dokumentasi ini dilakukan oleh peneliti sebagai bentuk bukti dan data yang akurat terkait dengan pembentukan moderasi beragama dalam pembelajaran PAI MAN 1 Lamongan.

⁵² Nursapiah, *Penelitian Kualitatif*, (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020), 57

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), 240

E. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman ada beberapa langkah dalam penelitian kualitatif dalam menganalisis data, yakni:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses penyederhanaan data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis saat pengambilan data di lapangan. Reduksi data ini akan terus berlangsung selama penelitian.⁵⁴

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses menyusun kumpulan informasi yang terkumpul di lapangan sehingga dapat ditarik kesimpulan. Data kualitatif dapat disajikan dalam bentuk teks naratif, catatan lapangan, grafik, dan bagan, dan format lainnya. Akan lebih mudah untuk menentukan apa yang sebenarnya terjadi di lapangan, apakah kesimpulannya benar, atau perlu dianalisis ulang dengan menggabungkan informasi yang telah diperoleh dan disusun.⁵⁵

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan oleh peneliti selama berada di lapangan. Dari pengumpulan data saat awal, penjelasan-penjelasan, alur sebab dan akibat. Mulanya kesimpulan masih bersifat umum, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar.⁵⁶

⁵⁴ Ahmad Rijali, "Analisis data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah* 17, no 33, (Juni 2018): 84, diakses pada 2 September 2022, <http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhadharah/article/view/2374>

⁵⁵ Nursapiah, *Penelitian Kualitatif*, 86

⁵⁶ *Ibid.*, 94.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data bertujuan untuk mengetahui benar tidaknya metode pencarian. Keabsahan data dievaluasi menggunakan triangulasi dalam penelitian ini. Ada tiga jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknis, dan triangulasi waktu yang masing-masing akan dibahas secara rinci di bawah ini:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan proses melihat data dari berbagai sumber untuk melihat seberapa andal data tersebut. Misalnya, data yang dikumpulkan dan diuji tentang gaya kepemimpinan seseorang disajikan kepada bawahan kepala, atasan yang menugaskan, dan kelompok kerja, yang merupakan kelompok kooperatif, untuk menilai keakuratannya. Tidak mungkin untuk merata-ratakan data dari ketiga sumber tersebut, seperti halnya penelitian kuantitatif. Sebaliknya, itu dijelaskan, dikategorikan, dan dideskripsikan berdasarkan tampilan mana yang identik, berbeda, dan eksklusif untuk tiga sumber data. data yang telah ditelaah oleh peneliti untuk menemukan wawasan baru Perlu kesepahaman dengan ketiga sumber data tersebut.⁵⁷

2. Triangulasi Teknik

Menggunakan berbagai pendekatan untuk membandingkan data dari sumber yang sama, metode triangulasi memverifikasi kredibilitas data. Misalnya, data wawancara yang telah divalidasi dengan observasi dan dokumentasi. Peneliti kemudian melakukan diskusi tambahan dengan sumber

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 274.

data atau dengan individu lain untuk menentukan data mana yang valid jika hasil dari ketiga metode evaluasi reliabilitas data tidak konsisten. Atau, alternatifnya, mungkin semuanya valid karena pergeseran perspektif.⁵⁸

3. Triangulasi Waktu

Validitas informasi seringkali juga dipengaruhi oleh waktu. Ketika narasumber masih dalam masa pertumbuhan, data yang dikumpulkan melalui metode wawancara pagi akan lebih dapat diandalkan. Akibatnya, kredibilitas data dapat diverifikasi melalui wawancara, observasi, atau metode lain dalam berbagai setting dan berbagai waktu.

⁵⁸ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), 190.